

Prevalensi dan determinan hipertensi pada pasien Puskesmasdi Jakarta Utara tahun 2007

Anggi Kartikawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=122551&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya prevalensi hipertensi berdasarkan pasien di Puskesmas. Penelitian ini menggunakan data sekunder skrining kardiovaskular di 6 Puskesmas Kecamatan Jakarta Utara tahun 2007. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prevalensi dan determinan hipertensi pada pasien umur 25-64 tahun di tempat tersebut. Desain penelitian adalah cross sectional.

Sampel adalah populasi studi yaitu seluruh pasien yang diskriming. Variabel penelitian menggunakan metode skoring kardiovaskular Jakarta (tempat, umur, jenis kelamin, diabetes melitus, obesitas, merokok, dan aktivitas fisik) dan pengembangan variabel baru (daerah pantai dan poli kunjungan yang diperoleh dengan mengobservasi peta Jakarta dan keterangan pasien). Variabel dependen adalah hipertensi. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square.

Hasil penelitian yang didapat adalah prevalensi hipertensi di Jakarta Utara sebesar 11,9 % yaitu Koja sebesar 22 %, Penjaringan sebesar 2 %, Pademangan sebesar 17,3 %, Cilincing sebesar 13,2 %, Kelapa Gading sebesar 11 %, dan Tanjung Priok sebesar 6,5 % serta di pedalaman sebesar 17,6 % dan di pesisir pantai sebesar 10 %. Poli kunjungan BP Lansia sebesar 39,4 %, BP Asuransi sebesar 7,2 %, dan BP Umum sebesar 7,4 %. Jenis kelamin laki-laki sebesar 12% dan perempuan sebesar 11,8 %. Pada kelompok umur 25-39 tahun sebesar 1,4 %, umur 40-44 tahun sebesar 9 %, umur 45-49 tahun sebesar 7,3 %, umur 50-54 tahun sebesar 14,7 %, umur 55-59 tahun sebesar 26,6 %, dan umur 60-64 tahun sebesar 38,9 %. Diabetes melitus sebesar 24,8 %, obesitas sebesar 12,1 %, perilaku merokok sebesar 8,3 %, dan tidak melakukan aktifitas fisik sebesar 20,8 %. Faktor-faktor yang berhubungan ($p < 0,05$) yaitu meliputi umur pada semua kelompok umur (25-64 tahun), tempat (kecuali Tanjung Priok), poli kunjungan kecuali BP Umum, daerah pantai., riwayat diabetes melitus, merokok, dan aktivitas fisik.